

**METODE PENDIDIKAN *TARGIB WA TARHIB*  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

(Kajian terhadap Ayat-ayat Al Quran Surah Luqman )



**Oleh:**

**Muchammad Imam Rosyadi  
NIM: 1620410023**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam  
**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Imam Rosyadi, S. Hum.

NIM : 1620410023

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Muchammad Imam Rosyadi, S. Hum

NIM: 1620410023

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Imam Rosyadi, S. Hum.

NIM : 1620410023

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Muchammad Imam Rosyadi, S. Hum.

NIM: 1620410023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-051/Un.02/DT/PP.9/07/2018

Tesis Berjudul : METODE PENDIDIKAN TARGIB WA TARHIB DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Kajian terhadap Ayat-ayat Al Qur'an  
Surat Luqman)

Nama : Muchammad Imam Rosyadi

NIM : 1620410023

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

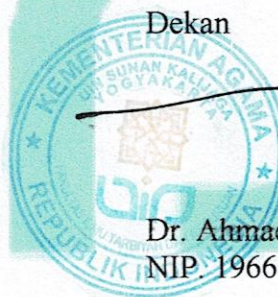
Tanggal Ujian : 6 Juni 2018

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB.

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**METODE PENDIDIKAN *TARGIB WA TARHIB* DAN IMPLEMENTASINYA  
TERHADAP PENDIDIDKAN ISLAM (KAJIAN TERHADAP AL-QUR'AN  
SURAH LUQMAN)**

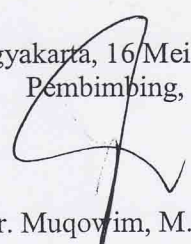
Yang ditulis oleh:

Nama : Muchammad Imam Rosyadi, S. Hum.  
NIM : 1620410023  
Jenjang : Magister (S-2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Mei 2018  
Pembimbing,

  
Dr. Muqowim, M.Ag.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : METODE PENDIDIKAN TARGIB WA TARHIB DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM (Kajian terhadap Ayat-ayat Al  
Qur'an Surat Luqman)

Nama : Muchammad Imam Rosyadi

NIM : 1620410023

Program Studi : PI


Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

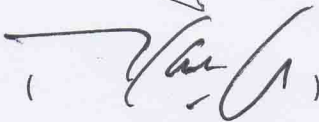
Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag.

(  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

(  )

Penguji II : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

(  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Juni 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB.

Hasil : A/B/ 89,33

IPK : 3,72

Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

Muchammad Imam Rosyadi (1620410023). *Metode Pendidikan Targib wa Tarhib dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam: Kajian terhadap Surah Luqman*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah fenomena mengenai efek negatif dari hukuman dan imbalan yang diterapkan dalam mendidik anak di masyarakat dewasa ini telah jauh dari batas-batasnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti metode hukuman dan imbalan, yang dalam istilah Islam adalah *targib wa tarhib*, dalam perspektif surah Luqman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *targib wa tarhib* dalam surah Luqman serta implikasinya terhadap pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen. Adapun dokumentasi disini berupa buku-buku, jurnal, dan artikel.

Adapun hasil penelitian ini menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditentukan, meliputi konsep *targib wa tarhib* dalam surah Luqman serta implikasinya dalam pendidikan Islam. Konsep tersebut meliputi tujuan dan karakteristik *targib wa tarhib*. Tujuan *targib* untuk membuat anak didik tertarik terhadap kebaikan, kenikmatan dan kesenangan akhirat yang baik dan pasti serta terhindar dari keburukan. Sedangkan tujuan *tarhib* untuk menyadarkan anak didik dari kesalahan, sehingga ia akan tersadar dengan adanya hukuman yang akan diberikan sebagai bentuk ancaman. Ayat-ayat *targib wa tarhib* yang terkandung dalam surah Luqman antara lain adalah ayat 4,5,6,7,8,9,12,15,16,20,21,23,24. Sebagai rinciannya mengenai ayat-ayat tersebut akan dirincikan dalam penelitian ini. Poin penting yang membedakan *targib wa tarhib* dengan *reward and punishment* terletak pada tujuan akhirnya. Tujuan akhir *targib wa tarhib* untuk meningkatkan iman dan tauhid siswa kepada Allah. Karakteristik *targib wa tarhib* dalam surah Luqman meliputi beberapa hal, yaitu: *Targib* (hadiah) dan *tarhib* (hukuman) diberikan kepada seorang hamba sebagai balasan yang baik maupun buruk, *targib wa tarhib* yang diberikan dengan penuh kasih sayang, memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri, dan tegas. *Targib wa tarhib* sangat perlu diterapkan dalam pendidikan Islam, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat tempat anak tinggal. *Targib wa tarhib* diperlukan dalam rangka membangun moral anak, khususnya mengenai kedisiplinan, kepatuhan anak terhadap aturan-aturan, serta kewajiban manusia untuk menanamkan keimanan dan akidah yang sah dalam diri anak.

*Kata Kunci: targib, tarhib, metode.*

## Abstract

Muchammad Imam Rosyadi (1620410023). Education Methods *Targib wa Tarhib* and Its Implications on Islamic Education: The Study of Surah Luqman. Thesis. Yogyakarta: Master Program of Islamic Education Tarbiyah and Teaching Faculty of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

The background of this research is the phenomenon of the negative effects of the rewards and punishment applied in educating children today are out of its criterion. Therefore, the authors are interested in examining the method of reward and punishment, which in Islamic terms is *targib wa tarhib*, on the perspective of Surah Luqman.

This study aims to find out the concept of *targib wa tarhib* in surah Luqman and its implications for Islamic education. This research uses qualitative research type. This research uses documentation method, that is data collection technique through document. The documentation here in the form of books, journals, and articles.

The results of this study answer the question of the formulation of the problems that have been determined, including the concept of *targib wa tarhib* in surah Luqman and its implications in Islamic education. The concept includes the objectives and characteristics of *targib wa tarhib*. The purpose of *targib* is making the students interested in the goodness, enjoyment and pleasures of the afterlife that is good and certain, and also avoiding bad things. While the purpose of *tarhib* is to make students aware of their mistakes, so they will be awakened by the punishment that will be given as a form of threat. An important point that distinguishes *targib wa tarhib* with reward and punishment lies in its ultimate goal. The ultimate goal of *targib wa tarhib* is to increase the faith and monotheism of students to God. The characteristics of *targib wa tarhib* in the surah Luqman include several things; *targib* (reward) and *tarhib* (punishment) given to a servant as a good or bad reply, full of love and affection, opportunity to improve and reflect it, and assertive. *Targib wa tarhib* is very necessary in Islamic education, whether at home, at school, or in the community where the child lives. *Targib wa tarhib* is necessary in order to build the moral of the child, especially regarding discipline, the obedience of the child to the rules, as well as the duty of man to instill faith and a valid faith in the child.

**Keyword :** *Targib, Tarhib, Method.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap**

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------

**C. Ta' marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

**D. Vocal Pendek**

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

**E. Vocal Panjang**

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A jāhiliyyah
-------------------------	--------------------	-----------------

fathah + ya' mati يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā
damamah + wawu mati	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

## F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

## G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis	a'antum
	ditulis	u'idat
	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis	al-Qura'an
	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis	as-Samā'
	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis	ḡawī al-furūd
	ditulis	ahl al-sunnah

# MOTTO

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا  
عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

*(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sigma Eksa Media, 2009), hlm. 277.

## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Program MAGISTER (S2)

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ  
أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ  
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang “Metode Pendidikan *Targhib* wa *Tarhib* dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam (Kajian terhadap Surah Luqman). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:



1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Muqowim, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan do'a terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada Ibu tercinta, dan tempat yang baik bagi Bapak di sisiNya.
8. Rekan-rekan seperjuangan S2 (PAI A 01), yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan

diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Amin*.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Penulis,

Muchammad Imam Rosyadi, S. Hum.  
NIM. 1620410023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAM JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	17

## BAB II KERANGKA TEORITIK

A. Konsep Pendidikan Islam .....	19
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	19
2. Tujuan Pendidikan Islam .....	24
3. Metode Pendidikan Islam .....	30
B. Metode <i>Targib wa Tarhib</i> .....	32
1. Pengertian <i>Targib wa Tarhib</i> .....	32
2. Karakteristik <i>Targib wa Tarhib</i> .....	36
3. Keistimewaan <i>Targib wa Tarhib</i> .....	44

### **BAB III PROFIL SURAH LUQMAN**

- A. Tema serta Hubungan Surah Luqman Sebelum dan Sesudah
- B. Isi dan Kandungan Ayat dalam Surah Luqman..... 45
- C. *Asbab Nuzul* Ayat-ayat Surah Luqman .....50

### **BAB IV KLASIFIKASI AYAT *TARGIB* WA *TARHIB* DALAM SURAH LUQMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

- A. Konsep *Targib* wa *Tarhib* dalam Surah Luqman ..... 70
  - 1. Tujuan *Targib* wa *Tarhib* dalam Surah Luqman..... 86
  - 2. Karakteristik *Targib* wa *Tarhib* dalam Surah Luqman ..... 88
- B. Implikasi *Targib* Wa *Tarhib* terhadap Pendidikan Islam..... 91
  - 1. Aqidah
    - a. Bersyukur
    - b. Larangan menyekutukan Allah
    - c. Meyakini tempat kembali dan hari pembalasan
    - d. Sabar menerima cobaan..... 91
  - 2. Syariat
    - a. Perintah mendirikan Sholat
    - b. *Amar ma'ruf nahi munkar* ..... 94
  - 3. Akhlaq .....
    - a. Berbuat baik kepada orang tua dan tidak mentaati orang tua dalam hal menyekutukan Allah
    - b. Larangan sombong dan anjuran bertutur kata yang lembut 98

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 107
- B. Saran ..... 108
- C. Kata Penutup ..... 109

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Metode pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam. Sebab metode pendidikan merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik harus mengacu kepada dasar-dasar metode pendidikan tersebut. Dasar metode pendidikan Islam meliputi dasar agamis, psikologis, dan sosiologis.<sup>1</sup>

Dasar agamis berarti metode yang digunakan harus berlandaskan agama. Dimana agama harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Dasar psikologis berarti pemilihan metode harus dipertimbangkan berdasarkan psikologi siswa. Sedangkan dasar sosiologis berarti pemilihan metode juga harus mempertimbangkan keadaan sosial yang mempengaruhi peserta didik.<sup>2</sup>

Metode pendidikan yang ditawarkan dalam Islam bermacam-macam. Diantaranya adalah, metode teladan, metode nasihat, metode dengan adat kebiasaan, metode dengan memberikan perhatian, dan metode dengan memberikan hukuman.<sup>3</sup> Sejalan dengan metode di atas, Said Mursi

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 272-273.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 273-275.

<sup>3</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid II*, (Bandung: Asy Syifa', 1981), hlm. 2.

menyebutkan beberapa metode pendidikan dalam Islam, yaitu metode pemberian hadiah dan sanksi, memberikan teladan, dengan bercerita, dan dengan pembiasaan.<sup>4</sup> Nahlawi menyebut metode pemberian hadiah dan sanksi dengan sebutan metode *targib wa tarhib* atau dalam teori pendidikan Barat disebut dengan metode *reward and punishment*. Sekilas kedua metode tersebut hampir sama namun keduanya memiliki perbedaan yang cukup mencolok, yaitu dalam hal tujuan. Tujuan metode pendidikan *targib wa tarhib* didasarkan pada tujuan Islam dalam Al-Qur'an, tujuan *targib* adalah membuat ketertarikan anak didik terhadap kebaikan, kenikmatan, atau kesenangan akhirat yang pasti serta baik, serta bebas dari segala bentuk keburukan. Sedangkan tujuan utama dari *tarhib* adalah menyadarkan anak didik dari kesalahannya.<sup>5</sup>

*Targib wa tarhib* dalam pendidikan Islam lebih memiliki makna dari apa yang diistilahkan dalam pendidikan Barat dengan “imbalan dan hukuman”. Kelebihan itu bersumber dari karakteristik ketuhanan yang tidak membunuh fitrah manusia dan menjadi identitas pendidikan Islam.<sup>6</sup>

Konsep “imbalan dan hukuman” pendidikan Barat ini telah memberikan dampak negatif terhadap pendidikan di Indonesia. Pandangan yang menolak konsep hukuman dari Barat telah melahirkan konsep pendidikan anti kekerasan yang penerapannya berlebihan di Indonesia. Semangat pendidikan anti kekerasan sendiri sebenarnya sangat baik, yaitu untuk melindungi hak anak

---

<sup>4</sup> Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, terj. Gazira Abdi Ummah, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2006), hlm.99-139.

<sup>5</sup> Ma'rufin, “Metode *Targib* dan *Tarhib*: Reward And Punishment dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiraloya Indramayu*, Vol. 1, Desember 2015, hlm. 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm, 297.



dalam mendapatkan perlindungan. Seperti kriminalisasi guru yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu metode pendidikan *targib wa tarhib* sangatlah penting untuk dikaji kembali dan dianalisis bagaimana implikasinya dalam pendidikan Islam dewasa ini untuk memberikan salah satu solusi alternatif dari permasalahan tersebut.

Metode *reward and punishment* ini, khususnya *punishment*, memberikan efek negatif terhadap pendidikan anak karena *punishment* atau hukuman yang diberikan oleh orang dewasa di sekitar anak seringnya melampaui batas, bukan hukuman edukatif yang penuh cinta dan kasih sayang tapi hukuman yang lebih menunjukkan kepada kekerasan.

Ironisnya, dengan dalih untuk mendidik dan mendisiplinkan anak, orang tua tega memberikan hukuman dengan kekerasan kepada anak. Keluarga, khususnya orang tua yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan sebagai pelindung anak bukan menjadi tempat yang menakutkan dan bahkan bisa menjadi penghambat pertumbuhan mental anak.

Setidaknya, ada beberapa kasus kekerasan terhadap anak yang akhir-akhir ini terjadi. Adalah Gio, bayi yang masih berusia 16 bulan di kota Surabaya Jawa Timur terpaksa meregang nyawa setelah dibanting oleh ayah kandungnya. Tidak kalah mengerikan terjadi di Cirebon, Jawa Barat. Seorang ayah tega membunuh anak kandungnya yang baru berusia 14 bulan dengan memberikan minuman susu yang dicampur racun tikus.<sup>7</sup> Kedua kasus ini menunjukkan betapa kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh keluarga

---

<sup>7</sup>. Anonimous, “Kekerasan Anak dan Keluarga”, dalam <https://nasional.sindonews.com/read/1273017/16/kekerasan-anak-dan-keluarga-1515713113>, diunggah pada 12 Januari 2018, diakses pada 13 Februari 2018.

sudah diluar nalar manusia, orang tua seakan kehilangan naluri mereka sebagai pengasuh, pendidik, dan pelindung anak.

Memang, kasus kekerasan anak yang terjadi, bukan hanya anak sebagai korban namun juga ada beberapa kasus menjadikan anak sebagai pelaku. Seperti kasus yang akhir-akhir ini terjadi di Sampang, seorang guru meninggal setelah dipukuli oleh siswanya.<sup>8</sup> Kasus semacam ini, tidak bisa hanya diselesaikan dengan menghukum siswa dengan tindak pidana seperti kurungan. Untuk mencegahnya terjadi kembali, tentu harus ada tindakan preventif dengan menganalisis penyebab tingkah laku siswa menjadi “nakal”. Karena pada dasarnya, tidak ada siswa yang tiba-tiba menjadi “nakal”. Pasti ada faktor yang memicu terjadinya kenakalan pada siswa, baik faktor lingkungan, keluarga, dan media massa.

Keluarga menjadi unsur utama yang berperan dalam kejadian seperti ini. Keluarga mempunyai fungsi afeksi dan fungsi sosial dalam menjalankan pendidikan. Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh afeksi. Afeksi muncul sebagai akibat hubungan cinta kasih dalam keluarga. Dari hubungan cinta kasih itulah lahir hubungan persaudaraan, persahabatan, dan persamaan pandangan tentang nilai-nilai kehidupan.

Keluarga mengajarkan banyak nilai, tergantung bagaimana orang tua mengasuh anaknya. Nilai-nilai itu seperti rasa cinta kasih, gotong royong, perhatian, giat, hidup damai, rasa simpati, dsb. Dimana nilai-nilai ini bukan dipelajari secara teoritik namun mereka alami dan rasakan secara langsung.

---

<sup>8</sup> m.detik.com, Guru SMA di Sampang Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siswa, dalam <https://m.detik.com/news/berita/d-3845896/guru-sma-di-sampang-madura-tewas-di-duga-karena-dianiaya-siswa> ,diakses pada 7 Maret 2018.

Bahkan, dalam sebuah keluarga anak tidak hanya dididik orang tua, didalamnya anak akan saling mendidik akibat dari timbulnya interaksi yang intensif antar anak.<sup>9</sup>

Ketika nilai cinta kasih dalam keluarga tidak diberikan dalam porsi yang cukup terhadap anak, maka akan timbul sifat negatif seperti tidak percaya diri, kurangnya toleransi sehingga tidak mempunyai sikap lapang dada terhadap kesalahan orang lain. Lebih-lebih jika anak bukan hanya kurang kasih sayang, namun hidup dan dididik dalam lingkungan keluarga yang penuh dengan kata kasar dan kekerasan.

Pandangan seperti ini harus ada ketika ingin menyelesaikan masalah seperti di atas, sehingga tidak hanya memberikan tindakan kuratif bagi oknum pelaku, namun juga tindakan preventif bagi siswa lainnya. Setidaknya, tindak kekerasan dalam mendidik anak, tidak boleh dibiarkan terus terjadi di masyarakat, pendidikan dengan kekerasan dalam bentuk apapun, dengan alasan apapun tetap tidak dapat dibenarkan.

Tentunya, banyak sekali faktor yang mendorong siswa berperilaku kasar, tidak memiliki empati yang baik, ataupun sikap toleransi yang rendah. Salah satu sapek yang mendorong hal tersebut adalah metode pendidikan yang digunakan dalam mendidik anak tidak mampu memunculkan sifat kasih sayang, empati, toleransi, dsb. Penerapan metode *punishment* yang berlebihan haruslah diperbaiki dari sekarang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode *targib wa tarhib* dan implikasinya

---

<sup>9</sup> Ki Hajar Dewantara, *Karya Ki Hajar Dewantara*, (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2013), hlm. 390.

dalam pendidikan Islam. Metode *targib wa tarhib* dipandang lebih tepat diterapkan karena metode *targib wa tarhib* berdasar pada Al-Qur'an dan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan agama Islam.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surah Luqman. Surah Luqman memiliki banyak nilai yang dapat dijadikan pembelajaran. Kajian mengenai surah Luqman biasanya banyak difokuskan kepada kisah teladan Luqman dalam mendidik anaknya, yang tertuang dalam nasehat-nasehat. Lebih dari itu, surah Luqman masih memiliki banyak kandungan dan nilai yang mampu digunakan sebagai pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan pendidikan.

Surah ini dipilih atas pertimbangan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan yang mendasar yang ada dalam surah tersebut. Surah ini lebih menekankan pada nilai pendidikan yang terjadi dalam keluarga. Pendidikan keluarga dalam surah ini, dikisahkan dari berbagai nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

Surah Luqman merupakan salah satu kisah inspiratif yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab yang dimiliki umat Islam yang mempunyai riwayat panjang mulai dari penurunan ayat pertama sampai saat ini yang mana masih terjaga keasliannya. Dari rentang waktu yang lama tersebut Al-Qur'an memiliki keistimewaan selalu cocok dengan fenomena yang berkembang dari satu zaman ke zaman lain, hal ini merupakan salah satu mukjizat yang dimiliki Al-Qur'an. Barang siapa yang bisa mengikuti kandungan pesan didalamnya maka jaminan untuk manusia tersebut adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pembahasannya juga meliputi semua cabang

ilmu termasuk juga ilmu tentang pendidikan dan pengajaran, sehingga kitab ini juga disebut juga dengan kitab petunjuk seperti yang tercantum dalam surah Al Baqarah ayat ke 2 yang berbunyi:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝

Artinya: *Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q.S al-Baqarah: 2)*

Pengajaran yang disampaikan Al-Qur'an berupa kisah-kisah atau anjuran langsung kepada manusia. Diwajibkannya seorang hamba berilmu adalah wujud nyata agar seorang hamba jauh dari kebodohan dan giat dalam menuntut ilmu. Kandungan ayat-ayat Al-Qur'an mengajarkan pendidikan kepada manusia sehingga menjadi pendidikan qur'ani. Pembelajaran dan pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan diikuti dengan hadist Nabi sebagai pelengkap kemudian diikuti oleh pemahaman ulama-ulama Islam.

Untuk itu kajian ilmu pendidikan berbasis Al-Qur'an patut dikembangkan guna memberikan pengajaran yang lebih islami kepada anak didik serta dapat dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tuntutan zaman yang lebih modern.

Kajian Al-Qur'an mengenai pendidikan merupakan perluasan horizon penafsiran Al-Qur'an yang selama ini didominasi penafsiran mengenai perspektif fiqh dan teologi, sehingga lebih menonjol aroma *judgement* dari pada pola edukasi dalam preskripsi Qur'ani.<sup>10</sup> Seperti yang dijelaskan di atas,

---

<sup>10</sup> Mahmud Arif, *Menyelami Makna Kewahyuan Kitab Suci: Pesan Transformatif dan Edukatif Al-Quran*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 110.

Al-Qur'an bukanlah "sumber-hukum" semata, namun Al-Qur'an merupakan pedoman dalam setiap aspek kehidupan manusia.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap masalah di atas dengan judul penelitian: Metode Pendidikan *Targib wa Tarhib* dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam (Kajian terhadap Al-Qur'an surah Luqman).

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut Mahsun, bagian rumusan masalah berisi uraian tentang masalah-masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Tentunya masalah-masalah tersebut tidak terlepas dari latar belakang yang dikemukakan pada bagian pendahuluan.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *targib wa tarhib* dalam perspektif Al-Qur'an surah Luqman?
2. Apa implikasi *targib wa tarhib* Al-Qur'an surah Luqman dalam pendidikan Islam?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan karya ilmiah tesis yang hendak dicapai adalah:

---

<sup>11</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 40.



1. Untuk mengetahui konsep metode pembelajaran *targib wa tarhib* dalam Al-Qur'an surah Luqman.
2. Untuk mengetahui implikasi metode pembelajaran *targib wa tarhib* dalam Pendidikan Islam.

Sedangkan manfaat penelitian ini, pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis) dan kegunaan praktis.<sup>12</sup> Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dapat terwujud dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang konsep metode pembelajaran *targib wa tarhib* dalam Al-Qur'an surah Luqman
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian sejenis yaitu tentang metode pembelajaran qurani *targib wa tarhib* dan implikasinya terhadap pendidikan Islam.

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dapat terwujud dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagaimana mendesain pembelajaran yang menggunakan metode *targib wa tarhib*.

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 102.

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagaimana mengimplementasikan pembelajaran yang menggunakan metode *targib wa tarhib*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan dan menyempurnakan pembelajaran pendidikan Islam yang menggunakan metode *targib wa tarhib*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam rangka mewujudkan penelitian karya ilmiah tesis yang profesional dan mencapai target maksimal, penulis melakukan telaah pustaka untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun karya-karya ilmiah yang penulis temukan dalam penelitian tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan pendidik yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Konsep Reward and Punishment dalam Teori Pembelajaran Behaviouristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”. Penelitian ini memberikan gambaran tentang konsep hadiah dan hukuman dalam teori pembelajaran behaviouristik merupakan suatu bentuk konsekuensi yang mengikuti sebuah perilaku atau respon. Konsekuensi ini berfungsi stimuli yang mampu menekan dan memperkuat tingkah laku. Sejalan dengan konsep teori pembelajaran behaviouristik, dalam pendidikan Islam hadiah dan hukuman juga merupakan salah satu bentuk konsekuensi. Konsep *reward and punishment* ini relevan dengan konsep hukuman dan ganjaran dalam pendidikan Islam. Hukuman dan ganjaran ini

diberikan sebagai sebuah pembinaan umat serta merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Selain itu, hukuman dan ganjaran dalam teori pembelajaran behavioristik akan relevan jika dihubungkan dengan penerapannya dalam pendidikan Islam di keluarga dan sekolah sesuai dengan ayat-ayat dan hadis-hadis yang sesuai.<sup>13</sup>

2. Tesis yang berjudul “Konsep Pendidikan Anak dalam Kisah Ibrahim dan Luqman (Studi tentang Metode dan Materi)”, pada karya ini menjelaskan tentang metode pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman. Pada kisah Ibrahim menerangkan metode keteladanan, metode dialog, dan metode *targib*. Pada kisah Luqman pendidikan anak terdapat pada tahapan postnatal antara lain metode *mau'izhah* dan metode pembiasaan. Kisah Ibrahim dalam Al-Qur'an dijelaskan sesuai urutan antara lain: Informasi tentang pengutusan Ibrahim, dakwah Ibrahim kepada ayahnya, perenungan Ibrahim tentang fenomena alam, sikap Azar terhadap dakwah Ibrahim, dialog Ibrahim dengan kaumnya, Ibrahim merusak berhala, Ibrahim diinterogasi, Ibrahim dibakar, dialog dengan Namrud, menghidupkan burung, kelahiran Ismail, penyembelihan Ismail, Baitullah tempat memperoleh pahala dan tempat aman, doa Ibrahim untuk kemakmuran Makkah, Ibrahim dan Ismail membangun pondasi Ka'bah, doa Ibrahim untuk anak dan keturunannya, doa Ibrahim untuk orang tuanya, malaikat membawa kabar gembira, sikap Sarah terhadap kabar gembira, berita kelahiran Ishaq, dialog dengan malaikat tentang kaum luth, wasiat Ibrahim

---

<sup>13</sup> Dwi Hastuti Puspitasari, “Konsep Reward and Punishment dalam Teori Pembelajaran Behaviouristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

kepada anaknya dan Ya'qub. Kisah Luqman dibagi menjadi dua antara lain: informasi tentang Luqman dan nasihat Luqman untuk anaknya. Adapun nasihat Luqman untuk anaknya antara lain: bersyukur, larangan syirik, berbakti kepada orang tua, melaksanakan shalat, amar ma'ruf nahi munkar, larangan sombong, tawadhu', dan menjaga diri.<sup>14</sup>

3. Skripsi yang berjudul "Tugas Guru dalam Perspektif Al-Quran Surah Ali Imran ayat 161-164". Penelitian ini menyimpulkan bahwa tugas guru merupakan representasi tugas kerasulan oleh karena itu pola yang dipakai seharusnya meniru pola yang dicontohkan oleh Rasulullah dalam membina, membimbing, dan mengajari umat manusia. Yaitu amanah dan ikhlas dengan tugas utama selalu membacakan dan mengajarkan Al-Qur'an untuk melembutkan jiwa dan mempersiapkannya untuk menerima ilmu pengetahuan, membersihkan jiwa dari kotoran aqidah yang batil dan akhlak yang tercela. Sekaligus mengembangkannya menuju keluhuran budi, mengajarkan kandungan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan (hikmah) secara terpadu. Penelitian ini hanya membahas tugas guru dalam surah Ali Imran ayat 161-164 yang identik dengan kerasulan sebagaimana yang dipaparkan di atas.<sup>15</sup>

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian tesis yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaan penelitian ke 2 dan ke 3 penelitian di atas adalah sama-sama mengkaji ayat Al-Qur'an namun

---

<sup>14</sup> Agus Firmansyah, "Konsep Pendidikan Anak dalam Kisah Ibrahim dan Luqman (Studi tentang Metode dan Materi)", *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

<sup>15</sup> Abdul Hakim, "Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 161-164", *Tesis*, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010.

berbeda objek kajiannya. Sedangkan pada penelitian pertama, penelitian tersebut meneliti konsep pembelajaran berdasarkan psikologi dipandang dari perspektif Al-Qur'an. Dari kajian terhadap beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada. Dan dapat disimpulkan bahwa sejauh yang penulis ketahui belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan ini.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya, yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan,<sup>16</sup> dengan membaca, mencermati, mengenali dan mengurai bahan bacaan (pustaka).<sup>17</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam studi Al-Qur'an ada empat pendekatan dalam penelitian Al-Qur'an, yaitu metode *tahlili*, metode *ijmali*, metode *muqarin*, dan metode *maudhu'i*.<sup>18</sup> Berdasarkan keempat pendekatan di atas, pendekatan yang lebih tepat dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode *maudhu'i* karena penelitian ini berusaha mengungkap suatu

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), Jilid I, hlm. 9.

<sup>17</sup> Mohammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 58.

<sup>18</sup> Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 123.

konsep berdasarkan tema yaitu metode *targib wa tarhib* dan kemudian dijabarkan dari ayat-ayat mengenai tema tersebut.

Pendekatan *maudhu'i* adalah penafsiran Al-Qur'an yang berangkat dari tema, yang mana sekelompok ayat atau surah terkait lalu dianalisis merujuk pada rincian konsepsi tema tersebut.

Dalam perkembangannya, metode *maudhu'i* mengambil dua bentuk penyajian. Pertama, menyajikan kotak yang berisi pesan-pesan Al-Quran yang terdapat pada ayat-ayat yang terangkum pada satu surah saja. Misalnya pesan-pesan pada surah Al-Baqarah, atau Ali 'Imran, Ya Siin, dan sebagainya, selama nama tersebut bersumber dari informasi Rasul Allah.<sup>19</sup> Dalam kajian ini, peneliti menggunakan satu surah, yaitu Q.S. Luqman sebagai bahan kajian.

Kedua, dari metode *maudhu'i* mulai berkembang pada tahun enam puluhan. Didasari oleh para pakar bahwa menghimpun pesan-pesan Al-Quran yang terdapat pada satu surah saja belum menuntaskan persoalan. Bukankah masih ada pesan-pesan yang sama atau yang berkaitan erat dengannya pada surah yang lain? Kalau demikian, mengapa tidak menghimpun saja pesan-pesan yang terdapat dalam berbagai surah lainnya?<sup>20</sup>

Al-Farmawi dalam Muhammad Gufron dan Rahmawati membagi metode *maudhui* menjadi 2 macam, yaitu yang pertama, pembahasan mengenai satu surah secara utuh dengan menjelaskan maksud surah, baik

---

<sup>19</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan Pustaka: 2007. Hlm. xiii

<sup>20</sup> Ibid.



secara umum ataupun secara khusus, menjelaskan hubungan anatara berbagai masalah yang dikandungnya, sehingga surah itu tampak dalam bentuknya yang betul-betul. utuh dan cermat. Yang kedua, menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surah yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang ditetapkan; ayat-ayat tersebut disusun sedemikian rupa dan diletakkan pada satu tema bahasan, dan selanjutnya ditafsirkan secara tematik.<sup>21</sup>

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Menurut Nasution dalam bukunya *Metodologi Research*, sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.<sup>22</sup> Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir At Tabari mengenai Al-Qur'an surah Luqman. Peneliti memilih menggunakan Tafsir At Tabari sebagai sumber primer karena dalam tafsir At Tabari memiliki atsar atau hadist-hadist yang membantu kita untuk memahami Al-Qur'an. Dari keseluruhan surah dalam Al-Qur'an, hanya diambil surah Luqman sebagai objek dalam penelitian ini karena dalam surah Luqman merupakan ayat tarbawi yang didalamnya mengandung pesan *targib wa tarhib*.

#### b. Sumber Sekunder

---

<sup>21</sup> Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Quran: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras, 2013. Hlm. 186

<sup>22</sup> Nasution, *Metode research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 150.

Sumber sekunder merupakan sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa atau tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri, seperti buku-buku teks.<sup>23</sup> Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.<sup>24</sup>

#### c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen (Peninggalan tertulis). Adapun dokumentasi disini dapat berupa buku, jurnal, surah kabar, majalah, ataupun dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Data dalam penelitian ini diambil dari literature terkait, *pertama* untuk memperoleh data adalah mencari ayat-ayat Al-Qur'an dan literature yang membahas metode pembelajaran *targib wa tarhib*, kemudian data dan konsepnya dikelompokkan sesuai dengan tema-tema pokok *targib* dan *tarhib*. *Kedua*, setelah itu dicatat dan dianalisis penjelasan atau pemikirannya.

#### d. Metode Analisis Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an melalui metode penelitian tematik. Adapun beberapa tahapan yang digunakan, yaitu:

##### 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas

---

<sup>23</sup> Mohammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 71-72.

<sup>24</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), hlm. 91.

- 2) Menghimpun ayat-ayat yang terkait dengan masalah mempelajari korelasi atau munasabah masing-masing ayat dengan surah dimana ayat tersebut tercantum.
- 3) Menyusun *outline* pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan hasil studi, sehingga tidak diikutkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pokok masalah.
- 4) Menyusun konsep penelitian yang dianggap sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dibahas. Hasil kesimpulan sebuah konsep metode pembelajaran *targib wa tarhib* yang diperoleh dengan tematik, kemudian dianalisis secara kualitatif melalui konsep pembelajaran Islam. Analisis ini digunakan untuk menganalisis kontribusi metode pembelajaran *targib wa tarhib* terhadap pendidikan Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan karya ilmiah tesis ini merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi yang mengatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari salah pemahaman di dalam penyajian. Sistematika penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada tesis ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi penjelasan mengenai metode pendidikan *Targib wa Tarhib*. Didalamnya mengenai penjelasan *targib wa tarhib* diawali dengan pengertian yang paling mendasar yaitu metode pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam sampai dengan metode *targib wa tarhib*.

Kemudian bab III berisi mengenai profil surah Luqman yang didalamnya menjelaskan tentang *asbab nuzul* surah. Kemudian berisi tentang nilai-nilai pendidikan apa yang terkandung dalam surah Luqman. Penjabaran dan penafsiran yang terkandung dalam surah Luqman perlu kita ketahui guna memberikan gambaran untuk penelitian.

Kemudian bab IV berisi tentang pemaparan data berupa tafsir ayat *targib wa tarhib* yang ada dalam surah Luqman beserta analisis dan implikasinya terhadap pendidikan Islam.

Adapun bagian terakhir bab V. Bagian ini disebut bagian penutup yang berisi simpulan dari bab-bab sebelumnya, yang juga mencantumkan temuan penelitian, serta saran-saran dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang metode *targib wa tarhib* dan analisis ayat pada surah Luqman. Tidak semua ayat dalam Q.S. Luqman masuk dalam kategori ayat *targib wa tarhib*. Ada tujuh kelompok dalam surah Luqman yang mengisahkan ayat *targib wa tarhib*. Yaitu, ayat ke 1-5, ayat ke 6-7, ayat ke 8-9, ayat ke 12, ayat ke 15-16, ayat ke 20-21, dan ayat ke 22-24. Dari beberapa kelompok ayat *targib wa tarhib* tersebut terdapat beberapa poin penting diantaranya:

1. Tujuan *targib* untuk membuat anak didik tertarik terhadap kebaikan, kenikmatan dan kesenangan akhirat yang baik dan pasti serta terhindar dari keburukan. Sedangkan tujuan *tarhib* untuk menyadarkan anak didik dari kesalahan, sehingga ia akan tersadar dengan adanya hukuman yang akan diberikan sebagai bentuk ancaman. Poin penting yang membedakan *targib wa tarhib* dengan *reward and punishment* terletak pada tujuan akhirnya. Tujuan akhir *targib wa tarhib* untuk meningkatkan iman dan tauhid siswa kepada Allah.
2. Karakteristik *targib wa tarhib* dalam surah Luqman meliputi beberapa hal, yaitu: *Targib* (hadiah) dan *tarhib* (hukuman)

diberikan kepada seorang hamba sebagai balasan yang baik maupun buruk, *targib wa tarhib* yang diberikan dengan penuh kasih sayang, memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri, dan tegas.

Dari beberapa poin diatas dapat disimpulkan bahwa *targib wa tarhib* sangat perlu diterapkan dalam pendidikan Islam, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat tempat anak tinggal. *Targib wa tarhib* diperlukan dalam rangka membangun moral anak, khususnya mengenai kedisiplinan, kepatuhan anak terhadap aturan-aturan, serta kewajiban manusia untuk menanamkan keimanan dan akidah yang sah dalam diri anak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan metode *targib wa tarhib* dalam surah Luqman dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, maka dalam hal ini penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Keluarga, dianjurkan agar semua lembaga yang bergelut dalam dunia pendidikan untuk memperhatikan metode pengajaran agar sesuai dengan peserta didik, diawali dari keluarga sebagai pendidikan awal yang dijumpai anak, maka dalam penanaman nilai-nilai keIslaman sangatlah tepat. Hendaknya *targib wa tarhib* yang diberikan kepada anak tegas namun penuh kelembutan dan kasih sayang.

2. Sekolah, melalui sekolah pendidikan perlu diperhatikan dengan baik. Sekolah sebagai tempat formal pendidikan mengajarkan dengan metode yang tepat agar tercapainya pendidikan yang utama. Pendidikan agama Islam sering kali dipandang sebelah mata pada pendidikan sekolah umum karena dianggap ilmu “kedua”. Pada hakikatnya, pendidik di sekolah mampu mengarahkan anak didik kepada keimanan dan ketaqwaan. *Targib wa tarhib* di sekolah bertugas melanjutkan pembentukan karakter disiplin, iman, dan akidah anak yang ditanamkan di rumah. Sekolah dan rumah harus bersinergi dan bekerjasama dalam mendidik anak.
3. Masyarakat, *amar ma'ruf nahi mungkar* yang ada di lingkungan masyarakat sangat penting dan perlu ditegakkan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang tenang, tentram, damai, dan kondusif. Perilaku baik, santun, saling mengasihi perlu dicontohkan dari yang tua ke yang muda sebagai teladan. Dewasa ini, terlihat masyarakat semakin tak acuh terhadap tindakan amoral yang terjadi disekitarnya, oleh karena itu, *targib wa tarhib* di lingkungan masyarakat perlu dihidupkan kembali.

### C. Kata Penutup

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat



menyelesaikan karya tesis ini dengan baik. Segala ikhtiar dan doa telah penulis sempurnakan. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan.

Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberika dukungan baik moril maupun materiil, penulis ucapkan terimakasih. Semoga menjadi amal sholeh dan mendapatkan pahala dari Allah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalidy, Shalah, *Kisah-Kisah Al-Qur'an; Pelajaran dari Orang-Orang Dahulu*, terj. Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Annahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam diRumah Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- , *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, terj. Herry Noer Ali, Bandung: Diponegoro, 1992.
- Anwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998.
- Arifin, H.M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Arif, Mahmud, *Menyelami Makna Kewahyuan Kitab Suci: Pesan Transformatif dan Edukatif Al-Quran*, Yogyakarta: Idea Press, 2009.
- Azzuhaili, Wahbah, *Tafsir al Wasith*, terj. Muhtadi, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Baidan, Nashruddin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- detik.com, Guru SMA di Sampang Madura Tewas Diduga Karena Dianiaya Siswa, dalam <https://m.detik.com/news/berita/d-3845896/guru-sma-di-sampang-madura-tewas-di-duga-karena-dianiaya-siswa>, diakses pada 7 Maret 2018.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, Bandung: PT Mutiara Qalbu Salim, 2010.
- Dewantara, Ki Hajar, *Karya Ki Hajar Dewantara*, (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2013.
- Gufon, Mohammad dan Rahmawati, *Ulumul Quran: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Fauzi, Mohammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

- Firmansyah, Agus, “Konsep Pendidikan Anak dalam Kisah Ibrahim dan Luqman (Studi tentang Metode dan Materi)”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999, Jilid I.
- Hakim, Abdul, “Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur’an Surah Ali Imran ayat 161-164”, *Tesis*, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur’an Perkata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009.
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan Individu Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Izzan, Ahmad dan Saehuddin, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2012.
- Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol III no 2 2006. Jurusan Pendidikan Agama Islam fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Liputan 6 “Tubuh Bocah Kelas 4 SD Lebam-Lebam, Diduga Dianiaya Sang Bibi” Dalam <http://m.liputan6.com/news/read/3378712/tubuh-bocah-kelas-4-sd-lebam-lebam-diduga-dianiaya-sang-bibi> diunggah pada Selasa, 17 April 2018
- Mahsun, *Metode Peneitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tehniknya*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Ma’rufin, “Metode *Targib* dan *Tarhib*: Reward And Punishment dalam Pendidikan Islam”, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiraloya Indramayu, Vol. 1, Desember 2015.
- merdeka.com, “Aher Soal Kasus Miras Oplosan: Keluarga dan Lingkungan Harus Menjadi Pencegah” dalam <https://m.merdeka.com/peristiwa/aher-soal-kasus-miras->

[oplosan-keluarga-lingkungan-harus-menjadi-pencegah.html](http://oplosan-keluarga-lingkungan-harus-menjadi-pencegah.html)

diunggah pada Rabu, 18 April 2018

Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu; Reformulasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.

Munir, Ahmad, *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Quran tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2008.

Mursi, Muhammad Said, *Seni Mendidik Anak*, terj. Gazira Abdi Ummah, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2006.

Nasution, Khoiruddin, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Nasution, *Metode research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Puspitasari, Dwi Hastuti, “Konsep Reward and Punishment dalam Teori Pembelajaran Behaviouristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Qaraati, Mohsen, *Seri Tafsir untuk Anak Muda*, Jakarta: Al-Huda, 2005.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Rifa'i, Muhammad Nasib Ar, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, terj. Syihabbudin, Jakarta: Gema Insani, 2012.

Salim, Moh Haitami & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.

Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2016.

Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———, *Tafsir al-Misbah, vol 10*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka: 2007), hlm.

- Sindonews.com, “Kekerasan Anak dan Keluarga”, dalam <https://nasional.sindonews.com/read/1273017/16/kekerasan-anak-dan-keluarga-1515713113> , diunggah pada 12 Januari 2018 , diakses pada 13 Februari 2018.
- Shohih Bukhori, Juz 2, Hadist No. 1385 Buku Jenazah, Bab Apa yang Dikatakan kepada Anak Musyrik, hlm. 100
- Shohih Muslim, 1706 Kitab Balasan, Bab: Ketetapan Minuman Keras, Juz 5.
- Surya, M., *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*, Bandung: Bani Quraisy, 2004.
- Suyuti, Jalaluddin, *Sebab Turunnya Ayat Al-Quran*, terj, timAbdul Hayyie, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Alquran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syahidin, *Metode Pendidikan Qurani Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Misaka Galiza, 1999.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Peneitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Thobari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir ath, *Tafsir ath Thobari*. Terj Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Thobroni, *Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritual*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid II*, Bandung: Asy Syifa’, 1981.
- , *Kaidah-Kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Yusuf, Kadar M., *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Quran tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2013.

Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

الْم ١ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ٢ هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ٣ الَّذِينَ  
يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤ أُولَئِكَ عَلَى  
هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ٥ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٦ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ  
الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَئِكَ لَهُمْ  
عَذَابٌ مُّهِينٌ ٧ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ءَايَاتُنَا وَلَّى مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ  
فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَشَّرَهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٨ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ٩ خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٠  
خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ  
وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ ۖ وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ  
كَرِيمٍ ١١ هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِن دُونِهِ ۚ بَلِ الظَّالِمُونَ  
فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ١٢ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَنَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۖ وَمَن يَشْكُرْ  
فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٣ وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ  
لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٤ وَوَصَّيْنَا  
الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ١٥ وَإِن جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَن أَنَابَ إِلَىٰ ثُمَّ  
إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٦ يَبْنَىٰ إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ  
حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنِي أَقِمْ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾ أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهَرَ وَبَاطِنًا وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَّلُوْكَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَى عَذَابِ السَّعِيرِ ﴿٢١﴾ وَمَن يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٢٢﴾ وَمَن كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٢٣﴾ نُمَتِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ ﴿٢٤﴾ وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولَنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٢٦﴾ وَلَوْ أَنَّ فِي الْأَرْضِ مِن شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾ مَا خَلَقَكُمْ وَلَا بَعَثَكُمْ إِلَّا كُنْفُسٍ وَاحِدَةً إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٢٨﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٩﴾ ذَلِكَ بِأَنَّ



اللَّهُ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَطْلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٣٠﴾  
أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرَى فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٣١﴾ وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوْا اللَّهَ  
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا  
كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ ﴿٣٢﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ  
عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَنِ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا  
تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٣٣﴾ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ  
السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ  
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

1. *Alif Laam Miim*
2. *Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmat*
3. *menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan*
4. *(yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat*
5. *Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung*
6. *Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan*
7. *Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih*
8. *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan*
9. *Kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana*
10. *Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik*
11. *Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahsan-sembahan(mu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata*
12. *Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"*
13. *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah,*

*sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"*

- 14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu*
- 15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan*
- 16. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui*
- 17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)*
- 18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri*
- 19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai*
- 20. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan*
- 21. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)*

22. *Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan*
23. *Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati*
24. *Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras*
25. *Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui*
26. *Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji*
27. *Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana*
28. *Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*
29. *Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*
30. *Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar*
31. *Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur*

32. *Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar*
33. *Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah*
34. *Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Muchammad Imam Rosyadi  
Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 18 April 1992  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Asal : Dawunan Rt:01 Rw:07 Kec, Secang Kab, Magelang  
Alamat Yogyakarta : Jln Cantel No.353 Gendeng Baciro  
Status : Belum Menikah  
Email : [imamalfaqr@gmail.com](mailto:imamalfaqr@gmail.com)

Orang Tua :  
Ayah : Abdul Qohar  
Pekerjaan : Guru  
Ibu : Eny Purwati  
Pekerjaan : Guru

Riwayat Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah Payaman 2004
2. SMP Al-Irsyad Salatiga 2007
3. SMA Al-Irsyad Salatiga 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018